

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dihasilkan adalah :

1. Pemasaran beras di Kota Bandar Lampung memiliki 3 saluran, yaitu saluran I (21,8%), saluran II (40%), dan saluran II (38,2%). Tataniaga beras di Kota Bandar Lampung tidak efisien, dikarenakan saluran II yang merupakan saluran terpanjang memiliki persentase terbesar dan margin pemasaran tidak merata.
2. Mekanisme penentuan harga jual beras di Kota Bandar Lampung dilakukan dengan metode *cost-plus pricing*, menggunakan pendekatan biaya pemasaran.
3. Tingginya harga beras pada tingkat konsumen di Kota Bandar Lampung disebabkan oleh biaya pengangkutan yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh fasilitas umum yang belum baik salah satunya seperti fasilitas jalan yang masih banyak berlubang di daerah pedesaan.

B. Saran

1. Bagi pemerintah, dalam mengambil kebijakan terkait penentuan harga beras harus memperhatikan fasilitas umum yang dapat menunjang kesejahteraan

masyarakat, baik pedagang maupun petani, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan dalam keputusan yang diambil.

2. Bagi peneliti lain disarankan untuk meneliti tentang seberapa besar dampak yang ditimbulkan dari kenaikan harga beras di tingkat konsumen bagi para petani dan konsumen itu sendiri.